

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA NOVEL *RENJANA KARYA EL ALICIA* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

OLEH:

FITRI ALFIANA (19110012)



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA NOVEL RENJANA
KARYA EL ALICIA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI
Di ajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh
Fitri Alfiana
NIM 19110012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA NOVEL *RENJANA*
KARYA EL ALICIA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh:

Fitri Alfiana

NIM 19110012

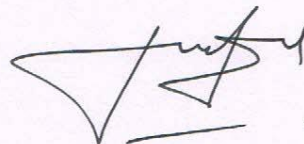
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.,
NIDN 0706108701



Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.,
NIDN 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN


SKRIPSI

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA NOVEL RENJANA
KARYA EL ALICIA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

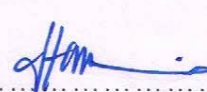
Oleh
Fitri Alfiana
NIM 19110012

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 15 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. (.....) 

NIDN 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (.....) 

NIDN 0706108701

Anggota : 1. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (.....) 

NIDN 0706108701

2. Joko Setivono, M.Pd. (.....) 

NIDN 0724128701

3. Dr. M. Zainudin, S.Pd., M.P (.....) 

NIDN 0719018701

Mengesahkan:
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Alfiana

NIM : 19110012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, baik bagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku

Bojonegoro, 28 Juli 2023

Yang memuat pernyataan



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga terutama kepada kedua orang tua saya yang tiada hentinya berdoa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan moril, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
2. Seluruh teman-teman seperjuangan saya angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Kepada bapak/ibu dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan sabar dan teliti.
4. Kepada teman dekat saya atau sahabat saya dan teman dekat saya yang lainnya, yang telah mendukung saya sampai akhirnya menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu.

MOTTO

Jika tidak bisa hari ini, maka besok harus bisa. Jika hari ini gagal, masih ada hari esok untuk mencoba kembali

-Fitri Alfiana-

“I think there’s no need to live your life based on the standart of others, just trust yourself and live a healthy and happy life like me.”

-Kim Namjoon, BTS-

ABSTRAK

Alfiana, Fitri, 2023. Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel *Renjana* Karya El Alicia dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.,

Kata Kunci: Pragmatik, Novel, Direktif, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Tindak tutur direktif adalah salah satu jenis dari tindak tutur yang adapat disampaikan secara langsung dan tak langsung. Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan dan menjelaskan macam-macam tindak tutur direktif; 2) Mendeskripsikan hasil analisis novel *Renjana* dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan analisis data yang diperoleh berupa, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode catat, subjek dalam penelitian ini ialah novel *Renjana* karya El Alicia yang diterbitkan oleh Kata Depan Jakarta pada oktober 2021, memiliki halaman sebanyak 336. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini meggunakan teknik analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dalam pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu, 1) teknik triangulasi sumber; 2) teknik triangulasi metode; 3) dan teknik triangulasi waktu

Penelitian ini terfokus dalam analisis tindak tutur direktif pada novel *Renjana* karya El Alicia. Adapun hasil dari keseluruhan dari penelitian ini ditemukan 276 data dari keseluruhan penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu permintaan sebanyak 40 data, pertanyaan sebanyak 173 data, perintah sebanyak 28 data, larangan sebanyak 6 data, menyetujui 15 data, dan nasihat sebanyak 14 data dan dapat mengetahui relevansinya sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat dilihat pada K.D 3.9 yang berisikan menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik.

ABSTRACT

Alfiana, Fitri, 2023. Analysis Of The Speech Directive In El Alicia's Novel Renjana And It's Relevance As A Study Of Indonesian In High School . Thesis, Indonesian Language and Literature Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.,

Keywords: *Pragmatic, Novel, Directive, Indonesian Learning in High School.*

Directive speech acts are a type of speech act that can be conveyed directly or indirectly. The aims of this study are 1) to describe and explain the various types of directive speech acts. 2) describe the result of the analysis o Renjana's novel and its relevance to learning Indonesian in high school.

This type of research is a type of qualitative descriptive research. Descriptive qualitative approach is an analysis of data obtained in the form of, and not stated in the form of numbers or statistical figures. The method used in this research is the observing method and the not-taking method. The subject of this research is El Alicia's novel Renjana, wich was published by Kata Depan Jakarta in October 2021 has 336 pages and the technique used in this study uses interactive analysis techniques including data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions, in examining data this study using three techniques namely, 1) source triangulation technique, 2) method triangulation technique, 3) and time triangulation technique.

This study focuses on the analysis of directive speech acts on the novel Renjana by El Alicia. The overall result of this research found 276 data from the entire research that the researcher has conducted namely 40 data request, 173 data question, 28 data orders, 6 prohibitions data, agree on 15 data, and advise on 14 data and can find out this relevance as learning Indonesian in high school can be seen in KD 3.9 which contains analyzing the content and language of the novel with indicators identifying intrinsic and extrinsic elements.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel Renjana Karya El Alicia Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 (Strata 1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini tentu sangat banyak saat proses penyusunan, namun penulis berusaha sedetail mungkin dalam menyusun dan mengolah data sehingga target bisa dicapai dengan baik. Rasa malas seringkali dating saat proses penyusunan, untuk menghilangkan rasa malas, penulis mengingat kembali perjuangan orang tua yang luar biasa. Penulis aktif bertanya kepada kedua pembimbing yang luar biasa.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd., selaku Dekan Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa Inggris selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan pengarahan-pengarahan yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu.

Bojonegoro, 7 Juli 2023

Fitri Alfiana
19110012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A) Kajian Teori.....	10
B) Hasil Penelitian Yang Relevan.....	37
C) Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti	41
C. Subjek Peneliti.....	42
D. Sumber Data	43
E. Prosedur Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	48
A. Paparan Data.....	48

B. Temuan Penelitian.....	75
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan bahasa merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa sendiri memiliki arti kata yang digunakan untuk menghubungkan bagian ujaran. Dengan bahasa, manusia mampu mengungkapkan gagasan, ide, pengalaman, keinginan maupun perasaan. Bahasa juga dapat digunakan untuk mengemukakan sebuah maksud dari sebuah tuturan yang ingin di sampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Menurut Chaer (2003: 30), bahasa adalah alat verbal untuk komunikasi sebelumnya (1994), Chaer menegaskan bahwa bahasa sebagai suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang di gunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dalam artian bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, ekspresi wajah, atau seni

Menurut Kosasih (2014: 1-2) istilah kesusastraan berasal dari bahasa sansekerta, yakni susastra. Su berarti 'bagus' atau 'indah', sedangkan sasra berarti 'buku', 'tulisan', atau 'huruf'. Berdasarkan kedua kaa itu, susastra di artikan sebagai tulisan atau teks yang bagus atau tulisan yang indah. Istilah tersebut kemudian mengalami perkembangan. Kesusastraan tidak hanya berupa tulisan ada pula yang berbentuk lisan. Sebagaimana karya karya seni lainnya, sastra merupakan produk budaya yang mengutamakan keindahan.

Kata Novel berasal dari kata latin novellus yang di tuturkan pula dari kata novies yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena bila di bandingkan dengan jenis jenis sastra lainnya seperti puisi, drama dan lain lain, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2013: 167)

Menurut Purwa, 1990: 16, pragmatik ialah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik. Maksudnya, makna di kurangi semantik. Makna yang digeluti cabang ilmu bahasa semantik ialah makna yang bebas konteks (*context-independent*), sedangkan makna yang digeluti oleh cabang ilmu bahasa pragmatik ialah makna yang terikat konteks (*context-dependent*) (Kaswanti Purwa, 1990: 16). Yang di maksud konteks disini antara lain ihwal siapa yang mengatakan kepada siapa, tempat dan waktu diujarkannya suatu kalimat, anggapan anggapan mengenai yang terlibat didalam tindakan mengutarakan kalimat (Kaswanti Purwa, 1990:14)

Menurut Leoni (dalam Sumarsono, dan Paina Partama, 2010:329-330) tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Searle (dalam Rustono 1990) megklasifikasikan tindak tutur menjadi lima jenis. Lima jenis tindak tutur tersebut meliputi tindak tutur representative (tindak tutur yang mencoba menghubungkan kebenaran dengan apa yang dikatakan penutur.), direktif (untuk membuat penutur melakukan apa yang diinginkan penutur dalam cerita.), ekspresif (tindak tutur penutur dimaksudkan untuk digunakan penutur sebagai evaluasi/skor bagi mitra tutur.), Komisif (tindak tutur yang mengharuskan/mewajibkan penutur untuk melakukan apa yang

diinginkannya dalam penuturan.), deklarasi (tindak tutur oleh penutur dengan maksud menciptakan sesuatu yang baru). Dari lima kategori tindak tutur, peneliti ingin menganalisis salah satu jenis tindak tutur, yaitu pedoman tindak tutur, sebagaimana judul penelitian ini ditunjukkan, yaitu tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah kajian tentang tindak tutur yang dipilih oleh peneliti. Banyak maksud yang disampaikan dari penutur kepada mitra tutur dalam bentuk bahasa menjadi salah satu alasan peneliti memilih tindak tutur direktif sebagai titik fokus penelitian ini.

Penelitian tentang tindak tutur direktif sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Yuliati (2015) yang mengkaji tindak tutur direktif dalam wacana Triologi novel karya Agustinus Wibowo. Kemudian Kaka (2017) menyelesaikan penelitian berupa tindak tutur direktif yang diucapkan guru selama proses pembelajaran. Ada pula Muhammad Romady (2014) yang menyelesaikan kajian pragmatik berupa percakapan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti tersebut, masing-masing penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaan antara studi yang berbeda adalah fokus dari studi. Penelitian di atas memiliki tujuan penelitian yang sama. Dengan demikian mengambil bentuk studi penelitian pragmatik yang berfokus pada tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif. Perbedaan antara semua penelitian di atas adalah objek yang termasuk dalam penelitian.

Wardani (2009:16) menyatakan bahwa novel adalah fiksi yang mengungkapkan tentang kehidupan tokoh dan nilai nilainya. Novel tersebut berisi kisah tentang tokoh heroic yang mengalami masalah seseorang yang terdegradasi dunia. Tokoh heroik adalah tokoh yang paling sering muncul atau bisa di bilang tokoh utama yang perjalanan hidupnya paling banyak di bicarakan.

Dilihat dari penggunaan bahasa yang digunakan dalam novel *Renjana* karya El Alicia terdapat beberapa percakapan yang mengandung beberapa unsur tindak tutur dan kalimat kalimat tindak tutur. Sehingga novel *Renjana* karya El Alicia layak dijadikan topik penelitian. Penelitian mengenai tindak tutur direktif pada novel *Renjana* karya El Alicia yang belum dipelajari. Selain itu, penelitian ini juga membahas keterkaitan antara tindak tutur direktif dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang sesuai dengan kompetensi dasar. Dan masih banyak yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan novel *Renjana* karya El Alicia.

Berdasarkan fungsi praktis tindak tutur direktif memiliki beberapa fungsi antara lain yaitu fungsi mengajak, memerintah, memperingatkan, mempertanyakan, berspekulasi, melarang, meminta, mendorong, mengizinkan, mengajak, menyarankan, mengintrogasi, memerintah. Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur direktif seperti perintah, memohon, saran dan permintaan, dalam novel *Renjana*. Novel *Renjana* sendiri di tulis oleh Elizabeth Alicia atau lebih di kenal El Alicia, yang di mana novel *Renjana* ini terbit pada tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti

memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel *Renjana* Karya El Alicia dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Hal ini membantu dan memahami maksud tuturan dan alur dialog dalam novel/film, khususnya novel *Renjana*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah dikaji pada peneltian ini adalah mengenai maksud dan jenis tindak tutur direktif pada novel *Renjana* karya El Alicia. Masalah masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah berikut:

1. Tindak tutur direktif apa saja yang terdapat pada novel *Renjana* karya El Alicia?
2. Bagaimana hasil analisis novel *Renjana* karya El Alicia dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemasaran diatas, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran tentang tindak tutur direktif yang dituturkan dalam dialog bahasa Novel *Renjana* dengan meneliti tindak tutur direktif dalam bahasa novel *Renjana*, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan macam macam tindak tutur direktif yang dimaksudkan dalam novel *Renjana* karya El Alicia.
2. Mendeskripsikan hasil analisis novel *Renjana* karya El Alicia dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

a. **Manfaat Teoretis.**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kajian praktis tindak pragmatik, yaitu tindak tutur, khususnya yang berkaitan dengan maksud dari jenis tindak tutur direktif dalam novel *Renjana*.

b. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memiliki kelebihan dalam memberikan wawasan tambahan tentang tindak tutur pada novel *Renjana* berdasarkan maksud dan jenisnya. Pencarian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian terhadap tindak tutur direktif pada novel *Renjana*.

1. **Manfaat Bagi Guru**

a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai apresiasi bahan pembelajaran Bahasa Indonesia.

b) Menambah wawasan dalam memahami karya sastra, khususnya pragmatik yaitu tindak tutur.

2. **Manfaat Bagi Siswa.**

- a) Dengan adanya penelitian ini, siswa mampu memahami bentuk bentuk tindak tutur, termasuk bentuk tindak tutur direktif.
- b) Meningkatkan kemampuan menganalisis suatu novel melalui pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif.

3. Manfaat Bagi Pembaca

- a) Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan.
- b) Memberikkan pengetahuan dan pengembangan telaah karya sastra yang menggunakan pragmatik dalam tindak tutur

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait yang terkandung dalam sebuah karya sastra melalui berbagai pendekatan penelitian.

E. Definisi Operasional

a) Bahasa

Menurut Syamsudin (1986: 2), bahasa memiliki dua pengertian. Pertama, bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran serta perasaan, keinginan dan perbuatan perbuatan, alat yang di pakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi. Kedua, bahasa ialah tanda yang jelas dikepribadian yang baik ataupun yang buruk, tanda yang

jelas dari keluarga serta bangsa, tanda yang jelas dari budaya kemanusiaan.

b) Kesusastraan

Menurut Eaglaton dalam Pradotokusumi, 2015:4) mengatakan bahwa “batasan lain tentang sastra adalah tulisan khayalan dalam arti rekaan” (*imaginative writing in the sense of fiction*). “Dalam KBBI (2017:1001) “sastra adalah bahasa, kata kata, gaya bahasa yang di pakai dikitab kitab bukan bahasa sehari hari”. Sedangkan menurut Sapir (dalam Pradotokusumo, 2015:4) “apabila ungkapan itu sesuatu yang bermakna luar biasa, maka kita sebut itu sastra”. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Plato seorang filsuf Yunani Kuno (dalam Pradotokusumo, 2015:5) beranggapan bahwa “sastra hanyalah tiruan atau gambaran (*mimemis*) dari kenyataan.”

c) Pragmatik

Menurut Verhaar (1996:14) pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda tanda bahasa pada hal “ekstralingual” yang dibicarakan.

d) Tindak Tutur

Tindak tutur atau “penuturan” / “*speech act, speech event*” (istilah Kridalaksana) adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan agar

sesuatu maksud dari pembicaraan dapat diketahui oleh pendengar (Kridalaksana. 1984: 154). Semua interaksi lingual terdapat tindak tutur (Searle dalam Aslinda 2010:33).

e) Tindak Tutur Direktif

Darwis (2018: 3) menyatakan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan itu. Tuturan ini meliputi, perintah, pemesanan, permohonan, pemberi saran, dan mengajak termasuk kedalam jenis tindak tutur direktif ini.

f) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nasution (2005:12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Bahwa Bahasa Indonesia seperti yang di katakan Keraf (2001: 3) bahwa Bahasa Indonesia memiliki fungsi fungsi tertentu yang di gunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu.